



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi baik Lembaga pemerintah atau organisasi non pemerintah dan perusahaan, di dalam operasionalnya pasti akan menciptakan dan menghasilkan arsip atau dokumen. Karena pada dasarnya arsip merupakan catatan atau rekaman dari setiap kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, disebutkan bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk media sesuai dengan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh Lembaga negara dan, pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Arsip/dokumen yang tercipta membutuhkan pengelolaan. Dokumen arsip yang digunakan dalam suatu instansi diperlukan untuk berbagai kebutuhan, namun arsip secara manual membutuhkan tempat penyimpanan yang cukup luas. Tempat penyimpanan arsip juga harus dikelola sedemikian rupa agar apabila terjadi banjir dan kebakaran, dokumen arsip yang tersimpan tetap dalam kondisi aman. Selain itu, penanganan arsip secara manual membutuhkan perawatan secara berkala agar dokumen yang diarsipkan tetap dapat digunakan apabila diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi yang dapat mengelola arsip pada PT. Gembala Sriwijaya Palembang.

PT. Gembala Sriwijaya Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan karet dan sawit. Pengelolaan arsip yang ada di PT. Gembala Sriwijaya Palembang saat ini masih menggunakan penyimpanan secara sederhana. Permasalahan- permasalahan yang muncul dari kondisi instansi tersebut ialah terjadinya kehilangan berkas dokumen arsip. Selain itu, pada saat pencarian dokumen akan memakan waktu yang cukup lama diakarenakan pencarian dokumen arsip masih dengan membaca judul dokumen satu persatu.



Setelah melihat kondisi awal instansi terkait alur arsip dalam dokumen berkas atau tata persuratan di dalam PT. Gembala Sriwijaya Palembang yaitu digitalisasinya masih terbatas atau masih berbentuk hardcopy. Dilihat dari pentingnya arsip bagi suatu instansi maka diperlukan suatu pengembangan *system* yang membantu dalam instansi mendigitalisasi seluruh arsip dokumen demi keamanan data dan informasi pada instansi tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada maka diperlukannya aplikasi pengarsipan dokumen. Aplikasi tersebut dibuat berbasis web atau disebut digital. Dengan adanya aplikasi pengarsipan dokumen diharapkan dapat memudahkan pegawai saat sedang mencari dokumen arsip. Untuk mengatasi permasalahan hilangnya beberapa dokumen maka dokumen arsip nantinya akan di scan pdf dan diinputkan ke dalam aplikasi untuk proses penyimpanan ganda dokumen, sehingga dokumen arsip apabila yang bentuk fisik hilang dapat memiliki *soft copy* dari dokumen arsip tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis bermaksud untuk membuat aplikasi pengelolaan arsip digital untuk mempermudah dalam mengelola dokumen arsip dan memudahkan pegawai saat sedang mencari dokumen arsip. Yang nantinya akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul “**Aplikasi Pengelolaan Arsip Digital Pada PT. Gembala Sriwijaya Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah dalam laporan ini antara lain :

1. Belum adanya aplikasi untuk melakukan pengelolaan arsip secara digital pada PT. Gembala Sriwijaya Palembang.
 2. Proses pengarsipan dan pencarian arsip masih dilakukan secara sederhana sehingga memakan waktu yang agak lama untuk menemukan arsip yang diinginkan dikarenakan masih mencari arsip dengan membaca judul dokumen satu-persatu.
 3. Pengelolaan arsip secara sederhana memiliki celah yang lebih besar untuk terjadinya kesalahan penamaan berkas atau klasifikasi hingga dokumen hilang
-



atau rusak.

Berdasarkan uraian maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang ada yaitu “Bagaimana cara merancang dan membangun sebuah aplikasi pengelolaan arsip digital pada PT. Gembala Sriwijaya Palembang?” Sehingga rancangan dan aplikasi yang di buat sesuai dengan penggunaan yang diterapkan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas, diantaranya :

1. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh Admin untuk mengelola data arsip, Pegawai, dan User.
2. Aplikasi ini melakukan proses kelola data box penyimpanan seluruh berkas arsip data karyawan, data gaji karyawan, data profil perusahaan, data perjanjian karyawan dan data harian absensi karyawan.
3. Aplikasi yang dibuat ini digunakan untuk administrasi PT. Gembala Sriwijaya Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat Aplikasi Pengelolaan Arsip Digital Pada PT. Gembala Sriwijaya Palembang guna untuk mempermudah penyimpanan arsip secara digital.
2. Membantu mengelola dokumen arsip di PT. Gembala Sriwijaya Palembang agar semakin efektif dan terdigitalisasi.
3. Dengan adanya aplikasi tersebut, diharapkan dapat memudahkan dalam penyimpanan dokumen arsip, mempercepat proses pencarian arsip sehingga dapat menghemat waktu.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan kepada pegawai PT. Gembala Sriwijaya Palembang
-



dalam mengelola arsip dengan menggunakan aplikasi pengelolaan arsip digital.

2. Mengarsip secara digital, sehingga resiko rusaknya dokumen kertas atau buram karena usia dapat diminimalisir karena tersimpan secara digital.
3. Aplikasi pengarsipan dokumen ini dapat memberikan berupa laporan yang menampilkan informasi dokumen arsip yang tersedia, mempercepat proses pencarian dan bermanfaat dalam membantu mengurangi risiko kehilangan dokumen arsip pada PT. Gembala Sriwijaya Palembang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengambilan Data dan Waktu Pelaksanaan

Dalam penulisan Laporan Akhir ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Gembala Sriwijaya Palembang yang berlokasi di Tj. Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1.5.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Adapun metode pengumpulan data primer yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan seperti berikut:

a) Pengamatan (Observasi)

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Penulis mengamati apa yang telah dikerjakan oleh Pegawai PT.Gembala Sriwijaya



Palembang secara langsung. Melalui observasi yang dilakukan penulis, kendala yang dihadapi bagian pengurus pelatihan tersebut adalah tidak adanya suatu aplikasi sistem yang dapat memudahkan dalam melakukan penjadwalan kegiatan, sehingga dibutuhkan sebuah aplikasi sistem yang dapat menjadi solusi untuk permasalahan tersebut.

b) Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik yang paling sederhana terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh penulis yang diajukan pada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan penulis merekam jawaban-jawaban sendiri. Dalam menerapkan metode wawancara ini, penulis mengadakan wawancara dengan pihak yang berwenang di PT. Gembala Sriwijaya Palembang.

1.5.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan informasi dari narasumber, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan.

Pengumpulan data sekunder yang dilakukan penulis dilakukan dengan cara mencari mempelajari literatur, buku-buku artikel, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan laporan akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan secara garis besar mengenai Laporan Akhir ini seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk dasar pembahasan laporan. Secara garis besar landasan teori ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program yang berkaitan dengan aplikasi web yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum perusahaan umum dari PT. Gembala Sriwijaya Palembang seperti Visi dan Misi Instansi, serta deskripsi Struktur Organisasi dan hal lainnya yang berkaitan dengan PT. Gembala Sriwijaya Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat tentang pembahasan terperinci mengenai pemrograman Aplikasi Pengelolaan Arsip Digital pada PT. Gembala Sriwijaya Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang memuat poin-poin dari berbagai hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya menjadi sebuah kesimpulan serta saran yang dibuat penulis terkait dengan isi laporan.